

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media sosial yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda. Sehingga membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial (internet) tersebut. Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Salah satu bagian dari internet adalah media sosial.

Media sosial merupakan bagian dari media digital, bentuknya dapat berupa jejaring sosial (misal *Facebook*), blog, wiki (misal *Wikipedia*), podcast, forum, media berbasis isi (misal *Youtube*), dan mikroblog (misal *Twitter*)<sup>1</sup>. Media sosial adalah sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan saling berbagi menggunakan bantuan internet. Media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web2.0 yang memungkinkan penciptaan pertukaran *user-generated content*.

Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (*self expression*) dan pencitraan diri (*self branding*). Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar(foto), dan juga tautan video.<sup>2</sup>

Media sosial juga merupakan wadah yang mampu menciptakan bermacam bentuk komunikasi dan pemberian berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat. Dengan media sosial juga setiap individu dapat berkomunikasi dan berbagi informasi-informasi kepada semua kalangan masyarakat.

---

<sup>1</sup>I Gusti Agung Ayu Kade, *Media Sosial Dan Demokrasi* (Yogyakarta: Penerbit PolGov,2017),15.

<sup>2</sup>Susilowati,(2018), *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Personal Branding di Instagram (Studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo\_allpennliebe)*, *Jurnal Komunikasi*,9(2),176

Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah media sosial *Tik Tok*. Media sosial *Tik Tok* adalah media yang berupa *audio visual*, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan peserta didik. Peserta didik begitu senang sekali menggunakan media sosial *Tik Tok* ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan.

Adanya media sosial memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelahnya atau rasa bosannya. Bahkan mereka bisa tertawa bahagia jika sedang menggunakan media sosial. Salah satu yang membuat mereka bisa tertawa bahagia yakni media sosial *Tik Tok*. Mengapa demikian? Karena dalam media sosial *Tik Tok* setiap orang khususnya peserta didik dapat melihat berbagai video dengan ekspresi musik yang berbeda-beda.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak. Menurut Mansur anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.<sup>3</sup>

Anak usia dini adalah makhluk yang aktif dan penjelajah yang adaptif, selalu berupaya untuk mengontrol lingkungannya. Dan ini dapat dilihat dengan perilaku anak usai dini yang khas dengan tingkah lakunya yang sangat aktif dalam kehidupan sehari-harinya. Anak lebih suka dengan tantangan yang tanpa dia sadari dapat mengeksplorasi dirinya dengan menjelajahi apa yang terjadi disekitar lingkungannya. Dengan gerak yang aktif dan penjelajah yang adaptif maka akan mengembangkan rasa ingin tahu mereka tentang dunia disekitar mereka. Masa kanak kanak merupakan gambaran awal manusia sebagai seorang manusia, tempat kebaikan dan sifat buruk kita yang tertentu dengan lambat, namun jelas berkembang dan mewujudkan dirinya.

Masa *golden age* anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%. Sehingga

---

<sup>3</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*.(Bandung: Pustaka Pelajar, 2015), 43.

pada masa ini anak akan mudah mengingat, meniru, serta melakukan apa yang dia lihat di lingkungan sekitar mereka.<sup>4</sup>

Perkembangan fisik motorik akan mempengaruhi kehidupan anak baik secara langsung ataupun tidak langsung. Perkembangan fisik meliputi perkembangan badan, otot kasar dan otot halus, yang selanjutnya lebih disebut dengan motorik kasar dan motorik halus.<sup>5</sup> Perkembangan motorik kasar berhubungan dengan gerakan dasar yang terkoordinasi dengan otak seperti berlari, berjalan, melompat, memukul dan menarik. Sedangkan motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan yang lebih spesifik seperti menulis, melipat, menggantung, mengancingkan baju dan mengikat tali sepatu.

Aspek perkembangan anak usia dini menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2013 adalah Nilai agama dan moral, Fisik-Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial-Emosional, dan Seni. Keenam aspek perkembangan ini harus dikembangkan secara optimal dimasa tumbuh kembangnya, dengan tujuan untuk mempersiapkan anak untuk menghadapi kehidupan yang selanjutnya. Dan salah satu wadah untuk mengembangkan tumbuh kembang anak yaitu melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, Howard Gardner memunculkan istilah *multiple intelligences*. Istilah ini kemudian dikembangkan menjadi teori melalui penelitian yang rumit, melibatkan antropologi, psikologi kognitif, psikologi perkembangan, psikometri, studi biografi, fisiologi hewan, dan neuroanatomi. Kecerdasan dalam *multiple intelligences* meliputi kecerdasan verbal-lingustik (cerdas kata), kecerdasan logis-matematis (cerdas angka), kecerdasan visual-spasial (cerdas gambar-warna), kecerdasan musikal (cerdas musik-lagu), kecerdasan kinestetik (cerdas gerak), kecerdasan interpersonal (cerdas sosial), kecerdasan intrapersonal (cerdas diri), kecerdasan naturalis (cerdas alam), kecerdasan eksistensial (cerdas hakikat). Setiap kecerdasan dalam *multiple intelligences* memiliki indikator tertentu. Kecerdasan majemuk anak diidentifikasi melalui observasi terhadap perilaku, tindakan, kecenderungan bertindak, kepekaan anak terhadap sesuatu, kemampuan yang menonjol, reaksi spontan, sikap, dan kesenangan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Suyanto. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. (Departemen Pendidikan Nasional, 2015), 34

<sup>5</sup> Suyanto. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*, 76.

<sup>6</sup> Gardner, *Kecerdasan Majemuk*. (Terjemahan Drs. Alexander Sindoro). Interaksara. 21

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan menyelaraskan pikiran dengan badan sehingga apa yang dikatakan oleh pikiran akan tertuang dalam bentuk gerakan-gerakan badan yang indah, kreatif, dan mempunyai makna. Definisi ini merujuk pada tulisan yang mengatakan bahwa “kecerdasan kinestetik adalah sebuah keselarasan antara pikiran dan tubuh, dimana pikiran dilatih untuk memanfaatkan tubuh sebagaimana mestinya dan tubuh dilatih untuk dapat merespon ekspresi kekuatan dan pikiran”.

Berdasarkan teori Gardner, kecerdasan kinestetik-jasmani adalah kecerdasan yang melibatkan fisik/tubuh anak, baik motorik halus maupun motorik kasar. Mereka menyukai aktivitas yang bergerak (berlari, melompat), suka olahraga, bongkar pasang, keterampilan dan kerajinan tangan, pandai menirukan gerakan, atau perilaku orang lain.

Pra penelitian yang sudah dilakukan penulis, penulis melakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik mengenai media sosial *Tik Tok*. Dalam wawancara tersebut penulis menanyakan beberapa pertanyaan mengenai media sosial *Tik Tok*. Banyak dari mereka yang mengenal media sosial *Tik Tok*. Beberapa dari mereka pun ada yang masih menggunakan media sosial *Tik Tok* sampai saat ini. Ada juga yang sudah berhenti menggunakan media sosial *Tik Tok* dengan alasan yang berbeda-beda.

Salah satu peserta didik yang masih menggunakan media sosial *Tik Tok* mereka pun mengatakan bahwa media sosial ini sangat membuat mereka terhibur dengan banyaknya video-video yang berbagai macam bentuknya itu. Adapun dari beberapa peserta didik yang sudah tidak lagi menggunakannya mengatakan bahwa media sosial tersebut membuat mereka menjadi lupa waktu belajar. Masih banyak juga yang masih menggunakan media sosial *Tik Tok* tersebut. Sehingga media sosial *Tik Tok* ini menjadi salah satu pengalihan mereka terhadap kejenuhan yang mereka rasakan.

Hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan sebuah hasil yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial *Tik Tok* ini dapat mempengaruhi prestasi belajar dari peserta didik tersebut. Selain itu masih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar faktor tersebut bisa berasal dari luar dan dalam atau intern dan ekstern. Jadi pemilihan judul berkenaan dengan media sosial *Tik Tok* ini yang dipakai oleh guru untuk menunjang peningkatan kemampuan kinestetik anak.

Adanya suatu permasalahan tersebut, hendaknya seorang guru memiliki metode dan media pembelajaran yang efektif untuk

mengatasinya. Salah satunya dengan penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran. Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah media sosial *Tik Tok*. Media sosial *Tik Tok* adalah media yang berupa *audio visual*, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. *Tik Tok* merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan biasa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.<sup>7</sup>

Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan peserta didik. Dengan media sosial *Tik Tok* anak juga bisa menirukan tarian, senam bernyanyi dan lain sebagainya tanpa paksaan dari luar karena anak merasa menggunakan *Tik Tok* sangat menyenangkan bagi dirinya dengan berbagai musik yang beragam. Hal ini akan mengembangkan kemampuan motorik kasarnya misalnya kemampuan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan tubuh anak, dan juga dapat mengembangkan kemampuan koordinasi gerakan mata-kaki, tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian “Implementasi Model Pembelajaran Gerak Dan Lagu Menggunakan Media Sosial *Tik Tok* Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati”.

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus ke implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati.

## C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati?
2. Bagaimana hambatan implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan

---

<sup>7</sup>Kadi, Senam Irama dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Karya Yosef, (Universitas Tanjungpura, 2018). 87

kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati.
2. Mengetahui hambatan implementasi model pembelajaran gerak dan lagu menggunakan media sosial *Tik Tok* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Islamiyah Tunjungrejo Margoyoso Pati.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Sekolah  
Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini.
2. Bagi Pendidik  
Memperoleh pengetahuan tentang implementasi video gerak lagu di media sosial *Tik Tok* dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini beserta hambatan dan solusi apa saja yang terjadi dalam penerapan pembelajaran tersebut. dan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi guna menghasilkan peningkatan kualitas anak didik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Tugas akhir ini juga dapat dijadikan bahan referensi tambahan yang akan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan pengembangan ilmu.
3. Bagi Siswa  
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan yang memadai tentang video gerak lagu di media sosial *Tik Tok* yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

#### **F. Sistematika Penulisan**

1. Bagian Awal  
Pada bagian awal berisikan cover, legalitas tesis, abstrak, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin dan kata pengantar serta daftar isi.

2. Bagian Isi

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini dibahas teori mengenai model pembelajaran, gerak dan lagu, media sosial, *Tik Tok* dan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas: Jenis , pendekatan dan langkah-langkah penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan uji keabsahan data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai mengenai model pembelajaran, gerak dan lagu, media sosial, *Tik Tok* dan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai ringkasan dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisikan daftar pustaka dan lampiran penelitian.